

ABSTRACT

Dwitasari Teteki Bernadeta (2001). *The Idea of Existentialism in Dostoyevsky's Crime and Punishment*. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The philosophy of existentialism is always related to the name of a well-known Russian writer, **Fyodor Mikhailovich Dostoyevsky**. He contributes his idea of human existence in his novels. Human seeking for gaining an understanding of his or her existence in the universe is obviously performed in his novels.

This thesis is a study on one of Dostoyevsky's famous novel entitled *Crime and Punishment*. Mainly, this study aimed to explore Dostoyevsky's idea of existentialism that was presented by the protagonist, Raskolnikov. Raskolnikov kept a certain philosophical thought in leading his life. His philosophy emphasized on human's struggle to gain the meaning of his or her existence in the universe.

To come to the core of the study, there were three questions that are discussed in the study: (1) What kind of existentialism does Raskolnikov offer? (2) What are the aspects of Raskolnikov's life which lead him to have his existentialism? (3) How does Raskolnikov apply his philosophy in his real life? Based on the problem formulation above, the study analyzed Raskolnikov's philosophical thought as his struggle to gain the meaning of his existence in the universe, Raskolnikov's aspects of life that influence his philosophy, and Raskolnikov's application of his philosophy in his real life.

A number of relevant data and information about the study were collected by having a library research and by accessing Internet. The philosophical approach was employed in this study as an effort to find out the answers of those questions. Therefore, the study explained a whole understanding on Dostoyevsky's thoughts about the meaning of human's existence.

In the study, the writer found out significant information as the answers of the problems. Firstly, Raskolnikov's philosophy of existentialism was expressed in his ideas of human nature. He stated that an individual was the subject of his or her own life. Being the subject of his or her own life, the individual was free to determine his or her own path in leading his or her life. Although the individual was free to choose his or her own path, the individual had to be responsible for his or her deed or choice, and the individual had to accept a risk and consequence of the choice or deed. Secondly, Raskolnikov's philosophy of existentialism was influenced by two aspects of his life. They were his basic characteristics and his problems of life. His basic characteristics exerted an influence on the way he overcomes his problems. The philosophy emerged as his struggle to gain the meaning of his existence in the universe. Thirdly, Raskolnikov's existentialism could be seen in his decision to commit a crime and in his struggle to be responsible for his crime.

ABSTRAK

Dwitasari Teteki Bernadeta (2001): (Filsafat Eksistensialisme Dalam Novel Dostoyevsky *Crime and Punishment*). Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.

Belajar mengenai filsafat eksistensialisme akan selalu berhubungan dengan nama seorang penulis terkenal Rusia, **Fyodor Mikhailovich Dostoyevsky**. Beliau menyumbangkan beberapa pikirannya tentang eksistensi manusia dalam novel-novelnya. Usaha manusia untuk dapat memahami eksistensinya di dunia ini tergambar dengan jelas dalam novel-novel beliau.

Skripsi ini merupakan suatu studi terhadap salah satu novel bermutu Dostoyevsky yang berjudul *Crime and Punishment*. Pada dasarnya study ini dimaksudkan untuk menggali pikiran Dostoyevsky mengenai eksistensi manusia. Dalam novel ini ide tersebut ditampilkan melalui tokoh protagonisnya, Raskolnikov. Raskolnikov mempunyai filsafat hidup tersendiri dalam menjalani hidupnya. Filsafatnya tersebut menekankan pada makna eksistensi manusia

Demikianlah, untuk sampai pada tujuan utama penyusunan skripsi ini, ada tiga pertanyaan yang perlu dibahas: (1) Filsafat eksistensialisme macam apakah yang ditawarkan oleh Raskolnikov? (2) Apa sajakah aspek kehidupan Raskolnikov yang mempengaruhinya untuk memiliki filsafat eksistensialisme? (3) Bagaimanakah Raskolnikov menerapkan filsafat tersebut di dalam kehidupannya? Berdasarkan rumusan ketiga permasalahan tersebut, studi ini menganalisa konsep filsafat eksistensialisme Raskolnikov, aspek-aspek kehidupan Raskolnikov yang mendukung filsafatnya, serta bagaimana Raskolnikov menerapkan filosofinya tersebut dalam kehidupannya.

Sejumlah data dan informasi yang relevan dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dan internet. Pendekatan filosofis diterapkan sebagai langkah untuk menjawab persoalan-persoalan di atas. Sehingga pada akhirnya studi ini akan memberikan pemahaman menyeluruh terhadap pikiran-pikiran Dostoyevsky mengenai eksistensi manusia.

Pada akhir penelitian, penulis menemukan beberapa hal penting sebagai jawaban atas permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Pertama, filsafat eksistensialisme Raskolnikov diungkapkan dalam tiga idenya mengenai hidup manusia. Filsafatnya menekankan bahwa seorang individu merupakan subyek bagi hidupnya sendiri. Sebagai subyek bagi hidupnya sendiri, maka individu tersebut bebas untuk memilih jalan hidupnya sendiri. Namun demikian, meskipun individu tersebut bebas untuk menentukan pilihannya, ia harus dapat mempertanggungjawabkan perbuatan ataupun pilihannya tersebut. Kedua, filsafat

eksistensialisme Raskolnikov dipengaruhi oleh dua aspek hidupnya. Aspek hidup tersebut adalah karakteristik dasarnya dan masalah hidupnya yang kompleks. Karakter dasarnya tersebut berpengaruh pada cara Raskolnikov mengatasi persoalan hidupnya. Filsafat eksistensialismenya tersebut muncul sebagai usahanya untuk dapat memahami keberadaannya di dunia ini. Ketiga, Raskolnikov menerapkan filsafat eksistensialismenya pada keputusannya untuk melakukan suatu tindakan kriminal. Penerapan dari filsafat tersebut dapat pula dilihat dalam proses Raskolnikov mengakui perbuatannya